

BAB IV

BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Batasan

Perencanaan dan perancangan *City Hotel Bintang Empat* di Semarang ini dibatasi pembahasannya sebagai berikut:

1. Peraturan pembangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan standardisasi Kementerian Pariwisata, dan literatur *Time saver*, *Hotel Planning and Design*, serta *Hotel and Resorts*.
2. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas mendetail dalam lingkup ini.
3. Hal-hal yang merupakan kajian di luar bidang arsitektur namun menyangkut perencanaan dan perancangan *City Hotel Bintang Empat* tidak akan dibahas secara mendalam, misalnya masalah pembiayaan.

4.2 Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan *City Hotel Bintang Empat* di Semarang diasumsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan *City Hotel Bintang Empat* di Semarang ini merupakan proyek baru dengan tapak definitif, perencanaan dan perancangan disesuaikan dengan standar bangunan hotel.
2. Studi yang dilakukan oleh instansi yang terkait dengan kota Semarang adalah relevan untuk dijadikan acuan dan pedoman dalam perancangan.
3. Penyediaan dan pengembangan lahan sesuai dengan tapak yang dipilih bagi pembangunan hotel bisnis ini berdasarkan kepentingan kebutuhan ruang dan regulasi wilayah setempat, dianggap tidak mengalami masalah namun tetap realistis.
4. Biaya untuk pengembangan dianggap sudah cukup tersedia.
5. Jaringan utilitas serta sarana infrastruktur kota disekitar lokasi terpilih dianggap tersedia baik dan dapat dikembangkan.
6. Sarana dan prasarana perhubungan dianggap dapat memenuhi kebutuhan terhadap arus pengunjung sampai tahun prediksi, dengan kondisi yang tidak jauh berbeda dengan kondisi sekarang.